

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Insentif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Bekasi Utara selama pandemi COVID-19, namun tidak signifikan. Hal tersebut menandakan bahwa insentif pajak yang diterbitkan oleh DJP sudah cukup baik dalam meringankan biaya pajak yang dibebankan kepada UMKM selama pandemi COVID-19 berlangsung, namun pengaruh yang diberikan insentif pajak tidak terlalu besar.
2. Digitalisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Bekasi selama pandemi COVID-19. Hal tersebut menandakan bahwa fasilitas digitalisasi pajak yang disediakan DJP sudah cukup baik dalam memudahkan wajib pajak UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakannya tanpa harus memikirkan resiko untuk keluar rumah selama pandemi COVID-19 berlangsung.
3. Insentif pajak dan digitalisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Bekasi Utara selama pandemi COVID-19. Hal tersebut menandakan bahwa memanfaatkan kebijakan insentif pajak selama pandemi berlangsung dengan fasilitas digitalisasi pajak yang telah disediakan guna untuk meringankan beban pajak UMKM baik dalam segi finansial mereka dan kemudahan dalam melaporkan kewajiban perpajakan mereka tanpa harus memikirkan resiko tertular virus COVID-19 yang tengah mewabah hanya dengan mengakses fitur digitalisasi pajak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi yang diberikan terkait insentif pajak dan digitalisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Bekasi Utara selama pandemic COVID-19 adalah sebagai berikut:

1. Bagi DJP, lebih rutin dalam melakukan sosialisasi perihal program insentif pajak. Meningkatkan media yang digunakan untuk memberikan informasi-informasi terkini mengenai syarat, ketentuan, dan kelebihan memanfaatkan insentif pajak selama pandemi COVID-19 berlangsung, sehingga wajib pajak UMKM akan merasa diringankan bebannya dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Selain itu juga dilakukannya sosialisasi perihal pengenalan layanan digitalisasi pajak kepada WP UMKM untuk mempermudah pelaporan perpajakan supaya lebih dimudahkan pelaporan perpajakannya tanpa harus keluar rumah.
2. Bagi Wajib Pajak UMKM, diharapkan untuk lebih taat terhadap pentingnya melaporkan pajak guna membangun fasilitas-fasilitas yang digunakan masyarakat wajib pajak itu sendiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah atau mengganti dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan pelaporan wajib pajak UMKM.